

BUSINESS INTERNATIONAL

*FOREIGN DIRECT INVESTMENT
(FDI)*

INVESTASI LANGSUNG LUAR NEGERI & AKUISISI LINTAS BATAS

- PENDAHULUAN
- TREN GLOBAL DALAM FDI
- MENGAPA PERUSAHAAN BERINVESTASI DI LUAR NEGERI?
- MERGER DAN AKUISISI LINTAS BATAS
- RISIKO POLITIK DAN FDI

PENDAHULUAN (1)

Beberapa faktor kunci yang memotivasi perusahaan Honda berinvestasi di AS:

1. Untuk menghindari batasan-batasan yang diberlakukan bagi manufakturer Jepang.
2. Investasi langsung di AS merupakan bagian integral atas strategi korporasi Honda yang didesain untuk mendukung posisi bersaingnya terhadap rival domestiknya.

PENDAHULUAN (2)

- Suatu perusahaan menjadi multinasional ketika mereka mengambil FDI, yang melibatkan pengembangan fasilitas produksi baru di negara asing.
- FDI dapat dilakukan melalui investasi lapangan hijau (*greenfield investment*), yaitu membangun fasilitas produksi baru, atau dengan merger & akuisisi lintas-batas (*cross-border mergers acquisitions*) atas bisnis luar negeri yang ada.

PENDAHULUAN (3)

- FDI merepresentasikan suatu ekspansi organisasional internal oleh MNC.
- FDI oleh MNC sekarang memainkan peranan penting dalam hubungan ekonomi nasional dan mendefinisikan sifat ekonomi global yang berkembang.
- Beberapa contoh MNC yang beroperasi di banyak negara melalui FDI: Sony, Toyota, Royal Dutch Shell, IBM, GM, Coca-Cola, McDonald's, Daimler-Benz, Bayer, & Nestle.

TREN GLOBAL DALAM FDI (1)

- Arus FDI menunjukkan tambahan baru pada saham FDI yang ada.
- Selama periode 5 tahun (1999-2003), arus keluar FDI dunia tahunan total rata2 mencapai \$840 miliar.
- Beberapa negara maju merupakan sumber arus keluar FDI dominan.
- Arus masuk FDI juga didominasi oleh beberapa negara maju.

TREN GLOBAL DALAM FDI (2)

- Saham-saham FDI, merupakan akumulasi dari arus FDI sebelumnya.
- Semua aktivitas produksi lintas-batas MNC paling baik dilihat dengan saham FDI.
- Nilai saham2 FDI rata2 per tahun selama 1985-2003 berkonsentrasi di tiga pusat ekonomi utama, yaitu: AS, Uni Eropa, dan Jepang.

Pengertian FDI

Foreign Direct Investment (FDI) ialah investasi asing yang melibatkan pendirian bisnis baru dan transfer modal untuk menanggung investasi tersebut. FDI secara lebih spesifik memiliki pengertian sejumlah penanaman modal dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Penanaman modal yang diijinkan ialah sekurang-kurangnya sejumlah 10% dari kepemilikan modal murni. FDI menjadi bisnis sebagian besar perusahaan yang diizinkan di sejumlah negara berkembang.

Situasi yang mendorong ialah,

- (1) terjadi kelengahan ekonomi domestik sehingga perusahaan mengembangkan bisnis di negara lain,
- (2) terdapat prospek potensial dan jangka panjang/ jangka pendek (melibatkan faktor dependen) perusahaan untuk berinvestasi di luar negeri,
- (3) motif untuk mengurangi ketergantungan di negara asal, motif untuk mencapai produksi yang lebih efisien dan keuntungan maksimal, motif mendekati pasar, motif mencari pasar yang lebih luas.

- FDI (Foreign Direct Investment) atau investasi langsung luar negeri adalah salah satu ciri penting dari sistem ekonomi yang kian mengglobal. Ia bermula saat sebuah perusahaan dari satu negara menanamkan modalnya dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Dengan cara ini perusahaan yang ada di negara asal (biasa disebut 'home country') bisa mengendalikan perusahaan yang ada di negara tujuan investasi (biasa disebut 'host country') baik sebagian atau seluruhnya.
- Sebagian besar FDI ini merupakan kepemilikan penuh atau hampir penuh dari sebuah perusahaan. Termasuk juga perusahaan-perusahaan yang dimiliki bersama (joint ventures) dan aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lokal. Joint ventures yang melibatkan tiga pihak atau lebih biasanya disebut sindikasi (atau 'syndicates') dan biasanya dibentuk untuk proyek tertentu seperti konstruksi skala luas atau proyek pekerjaan umum yang melibatkan dan membutuhkan berbagai jenis keahlian dan sumberdaya. Istilah FDI biasanya tidak mencakup investasi asing di bursa saham.

MENGAPA PERUSAHAAN BERINVESTASI DI LUAR NEGERI? (1)

- Beberapa teori mengungkap secara jelas atas aspek tertentu dari fenomena FDI
- Kindleberger (1969) dan Hymer (1975) memberi tekanan pada ketidak sempurnaan pasar, yaitu: ketidak sempurnaan dalam produk, pasar faktor dan modal, sebagai kekuatan motivasi kunci yang mengemudikan FDI.

MENGAPA PERUSAHAAN BERINVESTASI DI LUAR NEGERI? (2)

Beberapa faktor kunci yang penting dalam keputusan2 perusahaan untuk berinvestasi di luar negeri:

1. Batasan2 perdagangan: kebanyakan dilakukan oleh tindakan2 pemerintah, yang memberlakukan tarif, kuota, dan pembatasan eksport-impor lain atas barang & jasa, mengganggu arus bebas produk2 melintasi batas nasional.

MENGAPA PERUSAHAAN BERINVESTASI DI LUAR NEGERI? (3)

2. Ketidaksempurnaan pasar tenaga kerja: biaya TK di berbagai negara berbeda. Perusahaan dapat mengambil keunggulan atas biaya TK yang lebih murah dengan FDI.
3. Aset2 tidak nyata: dengan FDI perusahaan dapat melindungi aset2 tidak nyata, sehingga tetap dapat mempertahankan keunggulan komparatifnya, yang meliputi teknologi, managerial & pemasaran, kemampuan R&D yang superior, & nama merk.

MENGAPA PERUSAHAAN BERINVESTASI DI LUAR NEGERI? (4)

4. Integrasi vertikal: konflik antara perusahaan hulu & udik dapat dipecahkan, jika dua bentuk perusahaan secara vertikal diintegrasikan.
5. Siklus hidup produk: pada saat produk baru diperkenalkan, faktor penentuan harga menjadi hal yang penting. Begitu produk mencapai maturitas, maka banyak pesaing masuk pasar, sehingga faktor biaya menjadi hal penting.

MENGAPA PERUSAHAAN BERINVESTASI DI LUAR NEGERI? (5)

Pada saat produk mencapai maturitas, dengan FDI memungkinkan perusahaan dapat menekan biaya, & mengimpor produk tersebut dari luar negeri di mana FDI berlokasi.

6. Pelayanan diversifikasi para pemegang saham: jika para investor tidak dapat mendiversifikasi portofolio yang dipegangnya secara internasional karena batasan2 pada arus modal lintas batas, melalui FDI perusahaan dapat menyediakan pelayanan investasi ini secara langsung di luar negeri.

MERGER & AKUISISI LINTAS-BATAS

(1)

- Peningkatan yang cepat dalam MERGER & akuisisi (M&A) lintas-batas dapat dihubungkan pada liberalisasi yang berkelanjutan atas pasar modal dan integrasi atas ekonomi dunia.
- Akuisisi bisnis lintas-batas merupakan isu yang sensitif secara politik, karena kebanyakan negara lebih suka untuk mempertahankan kendali atas perusahaan domestik.

MERGER & AKUISISI LINTAS BATAS (2)

- Tujuan akuisisi lintas-batas: menghasilkan **keuntungan sinergistik** bagi para pemegang saham kedua belah pihak (perusahaan pengakuisisi dan target).
- Keuntungan sinergistik diperoleh ketika nilai perusahaan yang dikombinasikan $>$ nilai individu perusahaan jika berdiri sendiri.
- Keuntungan sinergistik akan berhasil ketika perusahaan pengambilalih termotivasi untuk mengambil keunggulan atas ketidaksempumaan pasar.

MERGER & AKUISISI LINTAS BATAS (3)

- Akuisisi lintas-batas juga dimotivasi oleh keinginan pengakuisisi untuk mengakuisisi dan menyatukan aset2 tak nyata perusahaan target.
- Beberapa peneliti menginvestigasi dampak akuisisi lintas-batas.
- Doukas dan Travlos (1988): para pemegang saham dari para penawar AS mengalami pengembalian abnormal positif yang signifikan ketika perusahaan memperluas dalam pasar industri dan geografi baru.

MERGER & AKUISISI LINTAS BATAS (4)

- Hams dan Ravenscraft (1991): perusahaan target AS mengalami keuntungan kekayaan lebih tinggi ketika mereka diakuisisi oleh perusahaan luar negeri daripada diakuisisi oleh perusahaan2 AS.
- Morck dan Yeung (1992): perusahaan pengakuisisi AS dengan mendasarkan informasi aset-aset tidak nyata mengalami reaksi harga saham yang positif secara signifikan atas akuisisi luar negeri.

MERGER & AKUISISI LINTAS BATAS (5)

- Eun, Kolodny, dan Scheraga (1996): secara langsung mengukur besarnya keuntungan para pemegang saham dari akuisisi lintas-batas menggunakan sampel akuisisi luar negeri utama perusahaan AS selama periode 1979-1990.
- Penelitian Eun, Kolodny, dan Scherage (1996) menghasilkan tiga kesimpulan:
 1. Para pemegang saham target merealisasikan keuntungan kekayaan yang signifikan.

MERGER & AKUISISI LINTAS BATAS (6)

2. Keuntungan kekayaan bagi para pemegang saham perusahaan pengakuisisi bervariasi secara besar antar negara pengakuisisi.
3. Akuisisi lintas-batas secara umum ditemukan aktivitas korporasi yang menghasilkan sinergi.

RISIKO POLITIK DAN FDI (1)

- Risiko politik yang dihadapi perusahaan dapat berbeda dalam hal luasnya akibat seperti cara dalam mana kejadian politik mempengaruhinya.
- Berdasarkan luasnya akibat, risiko politik dapat diklasifikasi dalam dua tipe:
 1. Risiko makro: semua operasi luar negeri dipengaruhi oleh perkembangan politik yang merugikan di negara tamu.

RISIKO POLITIK DAN FDI (2)

2. Risiko mikro: hanya area operasi bisnis luar negeri yang terseleksi atau perusahaan luar negeri khusus yang dipengaruhi.

Berdasarkan cara dalam mana perusahaan dipengaruhi, risiko politik dapat diklasifikasikan dalam tiga tipe:

1. Risiko transfer: muncul dari ketidakpastian tentang arus lintas-batas atas modal, pembayaran, bagaimana-tahu, dsb.
2. Risiko operasional: berasosiasi dengan ketidakpastian tentang kebijakan2 negara tamu yang mempengaruhi operasi lokal MNC.

RISIKO POLITIK DAN FDI (3)

3. Risiko kendali: muncul dari ketidakpartian tentang kebijakan negara tamu yang berkaitan dengan kepemilikan dan kendali operasi lokal.

Para ahli analisis risiko politik mengevaluasi, seringkali secara subjektif, beberapa faktor kunci berikut ini:

1. Sistem politik dan pemerintah negara tamu: apakah negara tamu mempunyai infrastruktur politik dan administratif yang mengijinkan untuk keputusan2 politik yang efektif dan efisien.

RISIKO POLITIK DAN FDI (5)

2. Rekam jejak atas partai2 politik dan kekuatan relatifnya: pengujian atas orientasi ideologi dan rekam jejak historis partai politik akan mengungkap suatu persetujuan besar tentang bagaimana mereka akan mengatur ekonomi.
3. Integrasi ke dalam sistem dunia: jika suatu negara secara politik dan ekonomi terisolasi dan tersegmentasi dari penjuru dunia, ia kurang menghendaki untuk mengamati aturan permainan.

RISIKO POLITIK DAN FDI (6)

4. Stabilitas etnis dan agama negara tamu: konflik etnis dan agama menjadi penyebab risiko politik untuk bisnis luar negeri.
5. Keamanan regional: agresi nyata dan potensial dari negara tetangga merupakan sumber risiko politik.
6. Indikator ekonomi kunci: seringkali kejadian politik dipicu oleh situasi ekonomi. Risiko politik tidak secara menyeluruh independen terhadap risiko ekonomi.

RISIKO POLITIK DAN FDI (7)

Beberapa metode untuk mengelola risiko politik:

1. MNC dapat mengambil pendekatan yang konservatif terhadap proyek investasi luar negeri ketika menghadapi risiko politik.
2. Keputusan MNC untuk mengambil proyek luar negeri, ia dapat mengambil ukuran yang bervariasi untuk meminimumkan eksposurnya terhadap risiko politik.
3. MNC dapat membeli asuransi terhadap *hazard* risiko politik.

TUGAS TERSTRUKTUR & SUPLEMEN

1. Berdasarkan negara tujuan ekspor tersebut, anda analisis;
 - produk apa yang di ekspor oleh Indonesia ke negara host country,
 - bagaimana perkembangan ekspor Indonesia tiap tahun ke negara tsb,
 - apakah negara yang menjadi tujuan ekspor tersebut juga mengimpor barang ke dalam negeri, produk apa?,
 - bagaimana kajian ekonomi, politik, hukum maupun budaya termasuk sistem kurs di negara host country tersebut? Anda kaji secara jlmiah sesuai dg karakteristik yang sudah dipelajari dalam mata kuliah Bisnis Internasional.
2. Cari berita tentang penanaman modal asing atau akuisisi perusahaan di Indonesia oleh perusahaan asing. Buatlah ringkasan & opini Anda tentang benda tsb.